

Developing an Information System Design Kopma Unisba

Azhar Fauzan^{*}, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*azzharr.fauzan17@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract. The Student Cooperative of the Islamic University of Bandung is an organization that is a legal entity as well as a Student Activity Institute (LKM). Kopma Unisba itself is included in the type of consumption cooperative. The problems faced by Kopma Unisba are related to the inadequate division of tasks, inadequate documents and procedures used. The purpose of this research is to create an information system design model that is suitable for Kopma Unisba and especially in the finance department and business units such as kopmart, photocopying, and general trading. The existence of a computerized system can help cooperatives to be more effective and efficient in their work and can store and process data regularly. The method used in this design is FAST (Freamwork For Application Of System Technique), and follows the System Development stage, and uses JAD (Joint Application Development) data collection techniques so that it will produce a more structured system. The result of the design is to design an information system for business units such as sales, purchases, and inventory that can support operational activities at Kopma Unisba.

Keywords: *System design, Kopmart, Photocopying, General Trading.*

Abstrak. Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Bandung merupakan organisasi yang berbadan hukum sekaligus merupakan Lembaga Kegiatan Mahasiswa (LKM). Kopma Unisba sendiri termasuk dalam jenis koperasi konsumsi. Permasalahan yang dihadapi oleh Kopma Unisba yaitu berkaitan dengan kurang sesuainya pembagian tugas, dokumen dan prosedur yang digunakan kurang memadai. Tujuan penelitian adalah untuk membuat model perancangan sistem informasi yang sesuai pada Kopma Unisba dan terkhusus pada bagian keuangan dan unit usaha seperti kopmart, fotocopy, dan perdagangan umum. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dapat membantu koperasi agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja serta dapat menyimpan dan mengolah data secara teratur. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah FAST (Freamwork For Application Of System Technique), dan mengikuti tahapan System Development, serta menggunakan teknik pengumpulan data JAD (Joint Application Development) sehingga, akan menghasilkan sistem yang lebih berstruktur. Hasil perancangan yang dilakukan, yaitu membuat rancangan sistem informasi pada unit usaha seperti bagian penjualan, bagian pembelian, dan bagian persediaan yang dapat menunjang kegiatan operasional pada Kopma Unisba.

Kata Kunci: *Perancangan sistem, Kopmart, Fotocopy, Perdagangan Umum.*

A. Pendahuluan

Pada Jaman disrupsi saat ini perkembangan teknologi dan informasi mengalami perubahan yang begitu besar, hal ini mendorong adanya transformasi pada berbagai bidang terutama pada bidang perekonomian, perkembangan teknologi dan informasi ini menggiring adanya pergeseran pada sistem perekonomian saat ini. Banyak pihak yang harus beradaptasi pada perubahan yang terjadi, Salah satunya yaitu Koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Para pengusaha yang menjalankan unit usahanya mulai memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan operasional usahanya. Salah satu unit usaha yang hingga saat ini masih bertahan di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat adalah Koperasi. Tujuan koperasi sendiri adalah untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

Koperasi merupakan salah satu usaha yang banyak melakukan transaksi dan organisasi administrasi, sehingga pengelolaan teknologi di wilayah operasional sangat penting untuk mendukung transaksi di koperasi agar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Tujuannya adalah untuk menyediakan perdagangan yang cepat, akurat dan akurat. Pada era perkembangan teknologi yang sangat pesat, dan informasi sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Dengan kenyataan itu sumber daya manusia memberikan dampak atas penguasaan teknologi, dengan menggunakan teknologi terutama pada sistem informasi koperasi dapat melakukan pelayanan yang cepat, informasi yang akurat, terutama informasi laporan keuangan yang digunakan oleh pimpinan untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat untuk usahanya. (Hasyim, Hidayah, & Latisuro, 2014). Berdasarkan riset tersebut koperasi sangat membutuhkan penggunaan dan pengelolaan teknologi yang baik pada era yang sudah berkembang seperti saat ini agar dapat menjalankan operasionalnya secara efektif dan juga lebih efisien.

Berdasarkan yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi”.

Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Bandung adalah organisasi yang berbadan hukum sekaligus merupakan Lembaga Kegiatan Mahasiswa (LKM). Kopma Unisba termasuk dalam jenis koperasi konsumen yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota dan mahasiswa/masyarakat pada umumnya. Kopma Unisba memiliki tiga divisi usaha, bidang administrasi keuangan, dan bidang renbang. Kopma diharapkan bisa beradaptasi dengan adanya perkembangan lebih luas lagi pasar yang dapat di jangkau, Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur Kopma Unisba Periode 2021-2022, yaitu Syifa Dewi Fajriyani pada tanggal 23 November 2021, Dalam proses operasional pada periode ini, yang dirasakan cukup berat karena adanya beberapa kendala yang merupakan efek dari pandemi sehingga para pengurus kopma tidak bisa melakukan kegiatan operasional secara normal.

Menurut Syifa, standar operasional prosedur yang ada di kopma unisba sudah cukup baik, pengurus kopma unisba jadi lebih mudah dalam melakukan operasional, namun ada beberapa standar operasional prosedur yang mungkin memang harus rubah dan sesuaikan dikeadaan pandemi ini, mengingat adanya pergeseran dalam melakukan aktivitas kegiatan operasional.

Dalam proses pelaksanaan operasional selama pandemi ini dengan tidak adanya penyesuaian terkait standar operasional prosedur yang berlaku, tentunya berakibat pada kurangnya pengendalian internal yang ada di Kopma Unisba. Pada beberapa divisi tidak adanya dokumen pendukung sebagai bukti adanya transaksi yang terjadi, hal ini menimbulkan masalah baru dimana transaksi yang terjadi menjadi tidak dapat di pertanggung jawabkan karena dengan tidak adanya bukti transaksi, maka kurangnya informasi seperti barang apa saja yang terjual, berapa kuantitas yang terjual, siapa saja yang terlibat dalam transaksi tersebut, dan kapan transaksi tersebut dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk merancang sistem informasi pada Kopma Unisba dengan tujuan untuk mempermudah berjalannya kegiatan operasional dan juga dapat

memaksimalkan pengendalian internal yang ada. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “DEVELOPING AN INFORMATION SYSTEM DESIGN KOPMA UNISBA”

Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk penulis adalah:

1. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi akuntansi yang sedang diterapkan oleh Kopma Unisba.
2. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi akuntansi yang sedang diterapkan oleh Kopma Unisba.
3. Untuk membuat model perancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan pada Kopma Unisba.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan studi kasus. Menurut Nazir (2014:43) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian untuk memperoleh informasi secara langsung, rinci dan sistematis. Berdasarkan pengertian (Nazir 2014) di atas dapat didefinisikan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dapat menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sumber data yang diperoleh merupakan sumber data primer melalui dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan beberapa pihak yang bersangkutan. pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kepada direktur staf, dan kadiv di bidang keuangan, Kopmart, Fotocopy, dan Perdagangan Umum pada Kopma Unisba untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai sistem informasi yang sedang diterapkan. Selain itu juga melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat secara sistematis tentang sistem informasi yang sedang diterapkan oleh Kopma Unisba sebagai pendukung penelitian, dan terakhir dokumentasi berupa catatan dan dokumen yang digunakan pada Kopma Unisba sebagai pendukung penelitian. Instrumen yang digunakan adalah daftar building block sistem informasi seperti dokumen yang dipakai, prosedur yang diterapkan, serta informasi yang dihasilkan oleh Koperasi, pedoman wawancara, dan kamera untuk mendokumentasikan.

Dalam pengembangan sistem informasi ini, metode yang digunakan adalah metode FAST (Framework for the Application of system Technique), dan pendekatan sistem untuk menghasilkan Fact Finding merupakan pendekatan JAD (Joint Application Development). Whitten (2007:71) mengemukakan bahwa “Metode FAST merupakan sebuah rangkaian kerangka kerja untuk menyediakan berbagai jenis proyek dan strategi.” Sedangkan pendekatan JAD menurut Whitten (2008:122) menyatakan bahwa “Salah satu Teknik desain yang menekankan sebuah pengembangan adanya partisipasi diantara pemilik system, pengguna, dan perancang sistem”.

Berdasarkan penjelasan Whitten (2007, 2008), bahwa pengembangan sebuah sistem prosedur dan teknik yang digunakan untuk merencanakan, menganalisis, merancang, mengimplementasikan dan mendukung langkah dengan menggunakan metode FAST dan JAD. Metode diimplementasikan dengan merancang sistem yang sudah ada menjadi sistem baru. Terdapat beberapa fase yang ada pada tahapan-tahapan pengembangan suatu sistem. Pengembangan sistem juga mencakup pendekatan JAD (Joint Application Development), pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan fakta, pendekatan ini membutuhkan soft skill yang baik untuk menemukan fakta yang sebenarnya, ketika menganalisis, meneliti, dan mencari informasi pada perusahaan.

Ada beberapa tahapan pada saat proses pengembangan sistem informasi Menurut Jefferey LWhitten, dan L. N. Bentley (2008:25) adapun beberapa tahapan pengembangan sistem informasi yaitu “:

1. system planning
2. system analys
3. system design

4. system implementation
5. system support and continuous improvement”

Dari pendapat yang dikemukakan oleh (Whitten dan Bentley 2008) maka dalam sebuah proses pengembangan sistem didalamnya memerlukan adanya beberapa tahapan pengembangan yang baik seperti perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, dan pendukung sistem.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang didapat dari penelitian dan diskusi yang sudah dilakukan dapat tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Perbedaan sistem yang sedang diterapkan dengan sistem yang diusulkan.

No	Sistem yang diterapkan	Sistem yang diusulkan	Alasan
Model Struktur Organisasi dan Uraian tugas			
1.	Kurangnya Pemisahan fungsi yang ada pada unit usaha kopma unisba	Menambahkan bagian bagian struktur organisasi yang ada pada koperasi	Agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan operasionalnya juga sebagai alat pengendalian internal
2	Bidang administrasi harusnya tidak disatukan dengan bagian keuangan	Dipisahkan nya bidang administrasi dari bagian keuangan	Agar jalur koordinasi lebih mudah dan juga pembagian tugas yang ada tidak tumpang tindih
Model Sistem dan Prosedur Divisi Kopmart			
1	Tidak adanya pemisahan fungsi antara penjualan, pembelian dan juga persediaan pada divisi Kopmart	Dibuatkan nya pembagian tugas pada divisi kopmart untuk aktivitas penjualan, pembelian dan persediaan.	Untuk meningkatkan kinerja dan juga pengendalian yang ada pada divisi kopmart
2	Kurangnya dokumen dan laporan yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas bagian penjualan yang dibuat pada divisi kopmart	Dibuatkannya struk transaksi dan juga laporan penjualan yang memadai	agar dapat menjaga kontrol yang ada pada bagian penjualan
3	Kurangnya dokumen dan laporan yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas	Dibuatkannya dokumen permintaan pembelian, order	agar dapat menjaga kontrol yang ada pada bagian pembelian.

	bagian pembelian yang dibuat pada divisi kopmart	pembelian juga laporan pembelian yang memadai	
4	Kurangnya dokumen dan laporan yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas bagian persediaan yang dibuat pada divisi kopmart	Dibuatkannya dokumen permintaan persediaan, Laporan penerimaan dan pengeluaran persediaan dan juga laporan persediaan keseluruhan yang memadai untuk divisi kopmart	Agar bagian persediaan dapat mengontrol stock persediaan yang ada pada divisi kopmart
Model Sistem dan Prosedur Divisi Fotocopy			
1	Tidak adanya pemisahan fungsi antara penjualan, pembelian dan juga persediaan pada divisi fotocopy	Dibuatkannya pembagian tugas pada divisi fotocopy untuk aktivitas penjualan, pembelian dan persediaan.	Untuk meningkatkan kinerja dan juga pengendalian yang ada pada divisi fotocopy
2	Kurangnya dokumen dan laporan yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas bagian penjualan yang dibuat pada divisi fotocopy	Dibuatkannya Nota penjualan dan juga laporan penjualan yang memadai	agar dapat menjaga kontrol yang ada pada bagian penjualan
3	Kurangnya dokumen dan laporan yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas bagian pembelian yang dibuat pada divisi fotocopy	Dibuatkannya dokumen permintaan pembelian order pembelian juga laporan pembelian yang memadai	agar dapat menjaga kontrol yang ada pada bagian pembelian
4	Kurangnya dokumen yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas bagian persediaan yang dibuat pada divisi fotocopy	Dibuatkannya dokumen permintaan persediaan, Laporan penerimaan dan pengeluaran persediaan dan juga laporan persediaan	Agar bagian persediaan dapat mengontrol stock persediaan yang ada pada divisi fotocopy

		keseluruhan yang memadai untuk divisi fotocopy	
Model Sistem dan Prosedur Divisi Perdagangan Umum			
1	Tidak adanya pemisahan fungsi antara penjualan dan pembelian pada divisi perdagangan umum	Dibuatkan nya pembagian tugas pada divisi perdagangan umum untuk aktivitas penjualan dan pembelian	Untuk meningkatkan kinerja dan juga pengendalian yang ada pada divisi perdangan umum
2	Kurangnya dokumen dan laporan yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas bagian penjualan yang dibuat pada divisi perdagangan umum	Dibuatkannya faktur penjualan dan juga laporan penjualan yang memadai	agar dapat menjaga kontrol yang ada pada bagian penjualan
3	Kurangnya dokumen dan laporan yang mendukung sebagai bukti dari aktivitas bagian pembelian yang dibuat pada divisi perdagangan uum	Dibuatkannya dokumen permintaan pembelian, order pembelian juga laporan pembelian yang memadai	agar dapat menjaga kontrol yang ada pada bagian pembelian
Model Sistem dan Prosedur Divisi Keuangan			
1	Kurangnya kontrol terhadap uang yang ada ditangan dan juga yang ada dibank	Mendesain ulang laporan <i>cash on hand</i> dan juga <i>cash on bank</i> yang lebih memadai	Agar kas perusahaan yang ada pada bagian keuangan dapat terkontrol dengan lebih baik
2	Surat anggaran yang harus melalui bagian administrasi lebih dahulu sebelum bagian keuangan	Mendesain ulang struktur organisasi dan juga jalur koordinasi terkait permintaan anggaran	agar alur permintaan anggaran lebih efektif dan efisien untuk kegiatan operasional usaha.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Masih terdapat banyaknya kekurangan pada Kopma Unisba dalam segi sisitem informasi yang diterapkan, dapat terlihat dari banyaknya dokumen yang digunakan masih tidak

- memenuhi standar pengendalian internal.
2. Permasalahan-permasalahan yang ada pada kopma unisba dalam sistem informasinya terbagi menjadi permasalahan secara umum dan permasalahan secara khusus, masalah secara umum yaitu: Tidak adanya pemisahan fungsi yang baik pada divisi-divisi usahanya sehingga banyaknya tumpang tindih tugas dan tanggung jawab dari setiap aktivasnya hanya pada seorang saja karena kekurangan sumber daya manusianya. Input yang ada dan dipergunakan oleh koperasi masih memiliki banyak kekurangan karena koperasi tidak menggunakan dokumen yang lengkap, dan prosedur atau proses pada aktivitas operasional yang dijalankan oleh koperasi masih kurang dalam segi pengendalian dan pencatatan dari setiap transaksi
 3. Berdasarkan permasalahan yang ada pada sistem informasi Kopma Unisba, penulis membuat suatu model perancangan sistem informasi yang terbagi menjadi secara umum dan khusus terkait dengan, unit usaha, bagian keuangan dan penambahan untuk semua divisi yaitu bagian penjualan, pembelian dan persediaan agar memudahkan untuk menjalankan aktivitas yang ada di Kopma Unisba. Dengan begitu terdapat model-model perancangan yang sudah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:
 - a) Merancang ulang dan menambahkan bagian-bagian pada struktur organisasi unit usaha.
 - b) Membuat *job description* yang baru untuk semua bagian
 - c) Membuat Input sistem: (1) Struk transaksi (2) Nota fotocopy (3) Faktur Penjualan (4) Permintaan persediaan (5) Permintaan pembelian (6) Order Pembelian.
 - d) Membuat proses sistem; (1) Flowchart Penjualan (2) Flowchart Pembelian (3) Flowchart Persediaan.
 - e) Membuat Output sistem: (1) laporan Penjualan (2) laporan Pembelian (3) Laporan Persediaan (4) Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan (5) Laporan Cash on Hand (6) Laporan Cash on Bank.

Sebagai dasar untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan model sistem informasi yang direkomendasikan, Penulis memiliki saran kepada Koperasi Mahasiswa Unisba yaitu sebagai berikut:

- a) Diharapkan sistem informasi yang sudah direkomendasikan dapat di implementasikan oleh Koperasi Mahasiswa Unisba untuk membantu aktivitas operasional Koperasi pada unit usaha dan bagian-bagiannya.
- b) Koperasi sebaiknya menambah sumber daya manusianya demi mendukung kinerja operasional lebih efektif dan efisien kedepannya dan juga memberikan pemahaman lebih kepada para pengurus dan karyawan agar meningkatkan kualitas sumber daya manusianya
- c) Selalu menjaga aset yang dimiliki bersama, meningkatkan kembali pengendalian yang ada dilingkungan koperasi.

Acknowledge

Terima kasih banyak kepada seluruh jajaran dosen prodi akuntansi Universitas Islam Bandung yang telah membantu membimbing dalam menyelesaikan penelitian ini dan tidak lupa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada teman-teman penulis yang selalu memberikan masukan, motivasi, kritik, dan saran selama penyusunan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Hasyim, N., Hidayah, N. A., & Latisuro, S. W. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web pada Koperasi Warga Baru MTs N 17 Jakarta. *STUDIA INFORMATIKA: JURNAL SISTEM INFORMASI*, 7(2).
- [2] Nazir, M. (2014). *Merode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 Tentang Perkoperasian.
- [4] Whitten, J. L., & Bentley, L. D. (2007). *SYSTEM ANALYSIS & DESIGN METHODS*. New

York: McGraw-Hill.

- [5] Whitten, J. L., & Bentley, L. D. (2008). *Introduction to System Analysis and Design, First Edition*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- [6] Dewi, Anisa Prilia, Halimatusadiah, Elly. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Bengkel Motor X*. 1(2). 100 - 109